



**LAPORAN PENYELENGGARAAN
PEMERINTAHAN NAGARI AKHIR TAHUN
ANGGARAN 2024**



**PEMERINTAHAN NAGARI TAMBANG
KECAMATAN IV JURAI
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2025**

**LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN
NAGARI TAMBANG
AKHIR TAHUN ANGGARAN 2024**

1. PENDAHULUAN

A. TUJUAN

Pelaporan merupakan salah satu mekanisme untuk mewujudkan dan menjamin akuntabilitas pengelolaan keuangan Nagari, sebagaimana ditegaskan dalam asas Pengelolaan Keuangan Desa (Asas Akuntabel). Hakikat dari pelaporan ini adalah Pengelolaan Keuangan Desa dapat dipertanggungjawabkan dari berbagai aspek : Hukum, administrasi, maupun moral. Pelaporan pengelolaan keuangan Desa menjadi kewajiban Pemerintah Desa sebagai bagian tak terpisahkan dari penyelenggaraan pemerintahan Desa. Pelaporan sebagai salah satu alat pengendalian untuk:

1. Mengetahui kemajuan pelaksanaan kegiatan, dan
2. Mengevaluasi berbagai aspek (hambatan, masalah, faktor-faktor berpengaruh, keberhasilan, dan sebagainya) terkait pelaksanaan kegiatan Pemerintah Desa.

B. VISI DAN MISI

Visi Desa *‘Bersama Masyarakat Mewujudkan Nagari Tambang Sejahtera’.*

Misi Desa :

1. Meningkatkan Pendidikan, Baik Pendidikan Umum Maupun Agama.
2. Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat.
3. Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Mapan Ekonomi) dengan Memanfaatkan Potensi Nagari (Padi, Palawija, Peternakan, Perikanan dan Perkebunan).
4. Menumbuhkan dan Melestarikan Budaya Tradisi Adat Nagari.
5. Membangun Sarana dan Prasarana Produktif Nagari.

C. STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Hasil analisa oleh Tim Perumus bersama dengan Pemerintah Nagari Tambang, Kelembagaan Nagari serta masyarakat Nagari Tambang pada umumnya telah menghasilkan rumusan yang mana rumusan tersebut didapatkan dari hasil pengkajian Nagari dimulai dari menjaring aspirasi masyarakat mulai dari level paling rendah sampai pada tingkatan paling atas yaitu hasil identifikasi dan sinkronisasi dari Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pesisir Selatan serta penjabaran Visi Misi Nagari. Dari hasil pengkajian Nagari tersebut didapatkan masalah utama atau isu strategis dalam pelaksanaan pembangunan yang dilakukan Oleh Nagari Tambang adalah:

1. Akses transportasi jalan lingkar Nagari masih belum mendukung sehingga masyarakat susah beraktivitas sehari - hari dalam usaha - usaha yang dibidangnya.
2. Potensi Nagari Tambang bergerak dibidang pertanian khususnya tanaman pangan (Padi). Kendala para petani yang sering muncul adalah pematang sawah amblas/ Roboh, air sawah tidak normal terancam gagal panen dan menurunnya hasil Produksi gabah untuk menjawab kebutuhan para petani dirasa perlu pembangunan jaringan-jaringan daerah irigasi persawahan yang permanen secara berkelanjutan.
3. Akses Transportasi Jalan Usaha Tani perlu pembukaan pembangunan/ Peningkatan kualitas supaya memudahkan para petani menuju lahan untuk mengangkut hasil panennya serta memotifasi petani agar lahan-lahan tidur menjadi produktif.
4. Kurangnya Sarana dan Prasarana air bersih.
5. Perlunya pencegahan stunting.
6. Tidak adanya pembuangan air seperti Drainase pengaturan aliran Air untuk mencegah genangan air dan banjir di pemukiman masyarakat.
7. Kurang memadainya Sarana dan Prasarana (Alat Kesehatan) dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat.
8. Kurang memadainya sarana pendidikan anak usia Pra sekolah.
9. Kurangnya alat -alat mesin pertanian (Teknologi Tepat Guna).
10. Kurangnya bibit tanaman pertanian.
11. Perlu penyertaan modal BUMNag.

12. Sering bermasalahnya lampu penerangan di dalam Nagari karena kurangnya perawatan yang memadai.
13. Kurangnya sumber daya manusia/ kapasitas dalam pelaksanaan tugas.

II. PROGRAM KERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN NAGARI

Rencana Program Kerja Penyelenggaraan Pemerintah Nagari berdasarkan RKP Nagari sebagai berikut :

1. Penghasilan Tetap dan Tunjangan Wali Nagari
2. Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Nagari
3. Penyediaan Jaminan Sosial Bagi Wali Nagari dan Perangkat
4. Operasional Pemerintahan Nagari
5. Tunjangan Badan Permusyawaratan Desa
6. Operasional Badan Permusyawaratan Desa
7. Operasional Pemerintah Desa yang Bersumber dari Dana Desa
8. Pemeliharaan Gedung/ Prasarana Kantor Desa
9. Pembangunan/ Rehabilitasi Peningkatan Gedung
10. Penyusunan Pendataan dan Pemuktahiran Profil Desa
11. Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Desa/ Pembahasan APB
12. Penyelenggaraan Musyawarah Desa Lainnya
13. Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa (RPJM/ RKP Nagari)
14. Penyusunan Dokumen Keuangan Desa
15. Penyusunan Kebijakan Desa
16. Penyusunan Laporan Kepala Desa
17. Pengembangan Sistem Informasi Desa
18. Perluasan SDM Agen Desa Cinta Statistik
19. Administrasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

Program Kerja Penyelenggaraan Pemerintah Nagari yang dilaksanakan berdasarkan RKP Nagari sebagai berikut :

1. Penghasilan Tetap dan Tunjangan Wali Nagari
2. Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Nagari
3. Penyediaan Jaminan Sosial Bagi Wali Nagari dan Perangkat
4. Operasional Pemerintahan Nagari
5. Tunjangan Badan Permusyawaratan Desa

6. Operasional Badan Permusyawaratan Desa
7. Operasional Pemerintah Desa yang Bersumber dari Dana Desa
8. Pemeliharaan Gedung/ Prasarana Kantor Desa
9. Pembangunan/ Rehabilitasi Peningkatan Gedung
10. Penyusunan Pendataan dan Pemuktahiran Profil Desa
11. Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Desa/ Pembahasan APB
12. Penyelenggaraan Musyawarah Desa Lainnya
13. Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa (RPJM/ RKP Nagari)
14. Penyusunan Dokumen Keuangan Desa
15. Penyusunan Kebijakan Desa
16. Penyusunan Laporan Kepala Desa
17. Pengembangan Sistem Informasi Desa
18. Perluasan SDM Agen Desa Cinta Statistik
19. Administrasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

III. PROGRAM KERJA PELAKSANAAN PEMBANGUNAN

Rencana Program Kerja Pelaksanaan Pembangunan Nagari berdasarkan RKP Nagari sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan PAUD dan TPA
2. Penyuluhan dan Pelatihan Pendidikan bagi Masyarakat
3. Penyelenggaraan Operasional Pos Kesehatan Desa
4. Penyelenggaraan Posyandu
5. Penyuluhan dan Pelatihan Bidang Kesehatan
6. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Posyandu
7. Pembangunan/ Rehabilitasi/ Peningkatan/ Pengadaan Sarana/ Prasarana Posyandu
8. Pembangunan/ Rehabilitasi/ Peningkatan Balai Desa
9. Dukungan Pelaksanaan Program Pembangunan/ RTLH
10. Bantuan MCK Masyarakat Miskin
11. Pengelolaan Lingkungan Hidup Milik Desa
12. Penyelenggaraan Informasi Publik Desa

Program Kerja Pembangunan Nagari yang dilaksanakan berdasarkan RKP Nagari sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan PAUD dan TPA

2. Penyuluhan dan Pelatihan Pendidikan bagi Masyarakat
3. Penyelenggaraan Operasional Pos Kesehatan Desa
4. Penyelenggaraan Posyandu
5. Penyuluhan dan Pelatihan Bidang Kesehatan
6. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Posyandu
7. Pembangunan/ Rehabilitasi/ Peningkatan/ Pengadaan Sarana/ Prasarana Posyandu
8. Pembangunan/ Rehabilitasi/ Peningkatan Balai Desa
9. Pengelolaan Lingkungan Hidup Milik Desa
10. Penyelenggaraan Informasi Publik Desa

IV. PROGRAM KERJA PEMBINAAN KEMASYARAKATAN

Rencana Program Kerja Pembinaan Kemasyarakatan Nagari yang dilaksanakan berdasarkan RKP Nagari sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan Festival / Kesenian, Adat/ Kebudayaan, dan Keagamaan (HUT RI, Majelis Taklim, Safari dan Penggiat Agama)
2. Pembangunan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Kebudayaan/ Rumah Adat/ Keagamaan
3. Pengiriman Kontingen Kepemudaan & Olahraga sebagai Wakil Desa
4. Penyelenggaraan Festival/ Lomba Kepemudaan dan Olahraga Tingkat Desa
5. Pembinaan Lembaga Adat
6. Pembinaan LPMN

Program Kerja Pembinaan Kemasyrakatan Nagari yang dilaksanakan berdasarkan RKP Nagari sebagai berikut

1. Penyelenggaraan Festival / Kesenian, Adat/ Kebudayaan, dan Keagamaan (HUT RI, Majelis taklim, safari dan Penggiat Agama)
2. Pembangunan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Kebudayaan/ Rumah Adat/ Keagamaan
3. Pengiriman Kontingen Kepemudaan & Olahraga sebagai Wakil Desa
4. Penyelenggaraan Festival/ Lomba Kepemudaan dan Olahraga Tingkat Desa

V. PROGRAM KERJA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Rencana Program Kerja Pemberdayaan Masyarakat Nagari yang dilaksanakan berdasarkan RKP Nagari sebagai berikut :

1. Penguatan Ketahanan Pangan Tingkat Desa (Penyediaan Bibit Jagung, Padi dan Durian)
2. Pembangunan Pengaman Tebing di Belakang Surau Tinggi
3. Pelatihan dan Penyuluhan Pemberdayaan Perempuan
4. Revitalisasi dan Pelatihan Pengelolaan BUMDes

Program Kerja Pemberdayaan Masyarakat Nagari yang dilaksanakan berdasarkan RKP Nagari sebagai berikut :

1. Penguatan Ketahanan Pangan Tingkat Desa (Penyediaan Bibit Jagung, Padi dan Durian)
2. Pelatihan dan Penyuluhan Pemberdayaan Perempuan
3. Revitalisasi dan Pelatihan Pengelolaan BUMDes

VI. PROGRAM KERJA PENANGGULANGAN BENCANA

Rencana Program Kerja Penanggulangan Bencana yang dilaksanakan berdasarkan RKP Nagari sebagai berikut :

1. Penanganan Keadaan Darurat Desa
2. BLT Dana Desa

Program Kerja Penanggulangan Bencana yang dilaksanakan berdasarkan RKP Nagari sebagai berikut :

1. Penanganan Keadaan Darurat Desa
2. BLT Dana Desa

VII. PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NAGARI

A. PERATURAN NAGARI TENTANG ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NAGARI TAHUN ANGGARAN 2024

Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari telah ditetapkan dengan Peraturan Nagari Tambang Nomor 4 Tahun 2024 Tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari Tahun Anggaran 2024. Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari Tambang Tahun Anggaran 2024, dengan rincian *terlampir*.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari Tahun Anggaran 2024 sebagai berikut :

1. PENDAPATAN NAGARI	Rp. 1.650.373.150,00
2. BELANJA NAGARI	Rp. 1.573.338.420,00
a. Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Nagari	Rp. 613.102.420,00
b. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Nagari	Rp. 403.653.000,00
c. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Rp. 39.358.000,00
d. Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Rp. 263.225.000,00
e. Bidang Penanggulangan Bencana	<u>Rp. 254.000.000,00</u>
Jumlah Belanja	Rp. 1.573.338.420,00
Surplus/ Defisit	Rp. 77.034.730,00
3. PEMBIAYAAN NAGARI	Rp.
a. Penerimaan Pembiayaan	Rp. 140.958.430,88
b. Pengeluaran Pembiayaan	Rp. 50.000.000,00
4. SISA LEBIH/ KURANG PERHITUNGAN	Rp. 167.993.160,88

B. PERATURAN NAGARI TENTANG PERTANGGUNGJAWABAN PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NAGARI TAHUN ANGGARAN 2024

Peraturan Nagari Nomor 1 Tahun 2025 Tentang Pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun 2024, *dengan rincian terlampir.*

VIII. KEBERHASILAN PERMASALAHAN DAN SOLUSI

Adapun keberhasilan dan permasalahan serta solusi yang muncul dalam penyelenggaraan pemerintahan di Nagari Tambang, dapat di uraikan dalam tabel dibawah ini :

NO	BIDANG	KEBERHASILAN YANG DICAPAI	PERMASALAHAN YANG DIHADAPI	SOLUSI/ UPAYA YANG DITEMPUH
1	BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN	1. Pengelolaan dan penatausahaan administrasi administrasi Nagari yang tertib 2. Peningkatan Realisasi PBB	1. Masih kurangnya Pengetahuan Perangkat Nagari 2. Minimnya kesadaran Masyarakat dalam	1. Membutuhkan pembinaan secara berkelanjutan 2. Pentingnya sosialisasi dalam pembayaran

		3. Adanya informasi terbuka dan transparan kepada masyarakat.	Pembayaran PBB 3. Minimnya kesadaran masyarakat mengetahui kegiatan Nagari	PBB 3. Perlunya sosialisasi tentang papan informasi Nagari.
2.	BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN	1. Terciptanya lingkungan yang bersih 2. Pengadaan ifrasruktus strategis Nagari 3. Terwujudnya santri dan santriwati yang bisa baca Tulis Al-Quran 4. Meningkatnya kesejahteraan Kader Nagari Tambang 5. Tersediannya Gedung PAUD 6. Tersediannya Informasi public	1. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam gotong royong 2. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam berpartisipasi hibah lahan untuk pembangunan 3. Kurangnya kesadaran kehadiran santiwan dan santriwati belajar tepat waktu 4. Kurangnya pengetahuan tentang tugas dan fungsi kader 5. Kurangnya minat anak bersekolah 6. Minimnya kesadaran masyarakat mengetahui kegiatan Nagari	1. Melakukan sosialisasi masyarakat sadar lingkungan 2. Melakukan sosialisasi tentang pentingnya dukungan dari masyarakat dalam bidang Pembangunan 3. Melakukan sosialisasi tentang pentingnya mengatur waktu 4. Perlu Peningkatan kapasitas kader 5. Melakukan sosialisasi kepada orang tua pentingnya Pendidikan 6. Perlunya sosialisasi tentang keterbukaan informasi publik
3.	BIDANG PEMBINAAN	1. Lestarnya seni dan Budaya	1. Masih kurangnya partisipasi	1. Melakukan sosialisasi

	KEMASYARAKATAN	Nagari 2. Pembinaan pengurus Masjid dan Imam Khatib 3. Terwujudnya pengurus adat yang tahu tentang seluk beluk adat 4. Terwujudnya generasi muda yang berprestasi di olahraga	Lembaga/ organisasi masyarakat dalam kegiatan di Nagari 2. Yang diusulkan menjadi peserta pelatihan sholat jenazah masih ada yg tidak ikut 3. Masih adanya perangkat adat yang blum memahami seluk beluk adat 4. Kurangkanya minat untuk berlatih	dengan Lembaga/ organisasi Masyarakat yang ada 2. Memaksimalkan waktu pelatihan 3. Memaksimalkan waktu pelatihan 4. Lapangan volley ball tersedia
4	BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	1. Tersedianya bibit tanaman 2. Pemberdayaan Perempuan semakin meningkat 3. Terbentuknya Pengurus BUMDes yang baru	1. Masih kurangnya ketersediaan Pangan Masyarakat 2. Masih kurangnya pemahaman pemberdayaan para perempuan 3. Pengurus BUMDes mati suri	1. Memaksimalkan anggaran ketahanan pangan 2. Menekankan kepada kaum ibu-ibu tentang pemberdayaan Perempuan 3. Jalannya BUMDes Nagari Tambang
05	BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT	1. Terbantunya masyarakat yang terkena musibah 2. Adanya BLT DD dalam mengatasi kemiskinan ekstrim	1. Masih banyaknya warga miskin yang perlu dibantu. 2. Banyaknya Masyarakat yg mengaku penyakit menahun	1. Memaksimalkan bantuan di tahun 2024 2. Memaksimalkan bantuan di tahun 2024

KEGIATAN YANG TIDAK TERLAKSANA TAHUN ANGGARAN 2024

SUMBER DANA DESA

1. Bantuan BPJS Masyarakat Miskin (Dana Desa)

Kendala :

Kegiatan tersebut tidak terlaksana, Sebab belum adanya petunjuk teknis dari Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan tentang persyaratan keluarga penerima manfaat BPJS gratis tersebut.

Tindakan :

Dana tersebut kami silpakan.

2. Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni

Kendala :

Kegiatan tersebut tidak terlaksana. Setelah pengajuan Surat Permintaan Pembayaran (SPP) dalam kegiatan perbaikan Rumah Tidak Layak Huni dari anggaran Nagari dicairkan, keluarga penerima manfaat juga terdaftar sebagai Data korban Rumah Rusak akibat Bencana Banjir dan Tanah Longsor pada Tanggal 07 Maret 2024 di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pesisir Selatan dan akan menerima bantuan rumah menggunakan Dana Siap Pakai Dari Dinas/ Badan tersebut.

Tindakan :

Dana Tersebut kami silpakan.

3. Pembangunan Pengaman Tebing di Belakang Surau tinggi

Kendala :

Karena dengan tingginya intensitas curah hujan pada Kamis Tanggal 07 Maret 2024 di Nagari Tambang menyebabkan terjadi meluapnya air Sungai Batang Salido yang mengakibatkan banjir bandang dan tanah longsor serta banjir susulan Bulan bulan kedepannya, sehingga Pembangunan Pengamanan Tebing di Belakang Surau Tinggi tidak bisa dilaksanakan. Terjadi perubahan alam tentang Pergeseran aliran sungai batang salido dan tebing di belakang surau tinggi yang jauh dari perkiraan tempat kegiatan pembangunan semula. Program Pembangunan tersebut (Pembangunan

penguatan tebing Sungai Batang Salido) di usulkan melalui Daftar Usulan ke Kabupaten, Provinsi/ APBN, yang sesuai dengan kewenangannya.

Tindakan :

Dana tersebut kami Silpakan.

SUMBER PAD

1. Pembangunan/ Rehabailitasi/ Peningkatan/ Pengadaan Sarana/ Prasarana Posyandu (Pengadaan Ambulance Nagari) dari PAD PT.DMC.
2. Tunjangan Wali Nagari dan perangkat dari PAD PT.DMC
3. Tunjangan Bamus dari PAD PT.DMC
4. Honor Petugas Kebersihan
5. Transpor Penggiat Agama
6. Pengiriman Kontingen Pemuda dan kegiatan lainnya

Kendala :

Kegiatan tersebut tidak terlaksana. Dapat kami jelaskan Sumber Pendapatan Asli Nagari Tambang Berdasarkan Memorandum Of Understanding (MOU) antara Pemilik Tanah Ulayat Mamak Kepala Waris Nagari Tambang Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan dengan PT. Dempo Maju Cemerlang Jalan Timor-Timur Blok Y2 Padang. Manajemen PT. Dempo Maju Cemerlang tidak menyalurkan dana tersebut ke Nagari Tambang sehingga tidak masuk kedalam rekening Kas PAD Nagari Tambang. Seterusnya Pemerintah Nagari Tambang tidak bisa merealisasikan rencana program sesuai peraturan Nagari Tambang Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan. Pendaptan Asli Nagari Tambang (PAD) yang bersumber dari Fee PT. Dempo Maju Cemerlang (DMC) sebesar Rp. 144.000.000 di tahun anggaran 2024.

Tindakan :

Manajemen PT. Dempo Maju Cemerlang tidak menyalurkan dana PAD kepada Nagari Tambang. Seterusnya Langkah Kebijakan Pemerintahan Nagari Tambang disesuaikan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Tanggung Jawab Social dan Lingkungan Perusahaan.

SUMBER BAGI HASIL PAJAK DAN RETRIBUSI

1. Pembinaan Lembaga KAN
2. Pembinaan LPMN
3. Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor
4. Pengadaan Sarana (Aset Tetap) Perkantoran

Kendala :

Kegiatan tersebut tidak terlaksana. Sebab PBB-P2 Nagari Tambang terpungut sebesar 87% Padahal Masyarakat Nagari Tambang Sudah Taat bayar Pajak PBB-P2. Seterusnya Syarat Dana dari bagi hasil Pajak Daerah dan Retribusi dapat di terealisasi harus terpungut capaian sebesar 90%. Karena adanya kekeliruan Pajak atas Nama PT. Protelindo dengan NOP: 13.0150.012.003.0202.0 tidak dibayar yang terdaftar di PBB- P2 Nagari Tambang, Sebenarnya objek pajak berada dalam wilayah administrasi Nagari Bunga Pasang Salido. Hal ini Berdampak negatif pada dana pembagian hasil Pajak dan retribusi yang tidak di tranfer ke Rekening Kas Nagari Tambang.

Tindakan :

Kami sudah berkomunikasi dan Bersurat kepada Kepala BPKPAD Kabupaten Pesisir Selatan untuk hal yang dimaksud.

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Mengacu pada Permendagri Nomor 46 Tahun 2016 Tentang Laporan Kepala Desa, pada Pasal 3 Ayat 1 " *Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa Akhir Tahun Anggaran disampaikan oleh Kepala Desa kepada Bupati/ Walikota melalui Camat secara tertulis paling lambat 3 (tiga) bulan setelah berakhirnya Tahun Anggaran* "

Laporan dan Pertanggungjawaban adalah bagian terakhir dalam siklus Pengelolaan Keuangan Nagari. Maka kami menyampaikan hal-hal pokok simpulan sebagaimana terurai dalam laporan ini :

1. Dasar hukum pelaporan pertanggungjawaban akhir Tahun.
2. Tahapan Perencanaan yang merujuk pada RKP Nagari Tambang.
3. Pelaksanaan dan pertanggungjawaban program kegiatan Nagari Tambang Tahun Anggaran 2024 berdasarkan APB Nagari.
4. Capaian keberhasilan, masalah dan penyelesaian masalah yang terjadi di Nagari Tambang.

B. UCAPAN TERIMA KASIH

Tidak lupa kami sampaikan banyak terimakasih kepada unsur yang terlibat membantu dalam penyelesaian Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari Tambang Akhir Tahun Anggaran 2024. Baik dari Perangkat Nagari Tambang, Kecamatan Pemerintah Kabupaten, terkhusus kepada Pendamping Lokal Nagari Tambang.

C. SARAN

Seiring dengan Peraturan Menteri dalam hal ini Menteri Desa dan Menteri Keuangan, menginginkan Desa cermat dan cepat dalam penyerapan anggaran. Oleh karena itu kami menyarankan agar Pemerintah Kabupaten mempercepat dalam hal Penetapan Pagu Anggaran, agar Nagari bisa cepat menyelesaikan Rancangan Anggaran untuk Tahun berikutnya tepat waktu.

Demikian Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari Tambang Akhir Tahun Anggaran 2024 ini dibuat sebagai bahan seperlunya.

Tambang, 8 Januari 2025

Wali Nagari Tambang



AKBAR MALIK MUSTAFA, S.Kom